

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif mengacu pada jenis-jenis data yang dikumpulkan, khususnya data kualitatif (yang menggambarkan suatu peristiwa, baik dalam bentuk narasi, gambar, cerita, dan sebagainya), dan proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan alamiah sesuai dengan kondisi obyektif di lapangan tanpa manipulasi. Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk menggambarkan (*to describe*), memahami (*to understand*), dan menjelaskan (*to explain*) tentang suatu fenomena yang unik.<sup>27</sup> Dengan metode penelitian ini diharapkan akan diperoleh sebuah gambaran yang objektif mengenai problematika penerapan uji similaritas menggunakan turnitin pada karya tulis ilmiah mahasiswa di Prodi PAI FITK IAIN Ambon.

Penelitian studi kasus adalah penyelidikan semacam ini. Penelitian studi kasus adalah proses pengumpulan data dan informasi yang komprehensif, mendalam, komprehensif, sistematis, dan terperinci tentang individu, kelompok, peristiwa, dan pengaturan sosial dengan menggunakan berbagai metode dan teknik serta sumber informasi untuk lebih memahami bagaimana individu, kelompok, dan pengaturan alam (pengaturan sosial) berfungsi atau beroperasi dalam kaitannya dengan konteks.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup>Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*, (Cet. III, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014) hlm. 140- 143.

<sup>28</sup>Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Cet. V, Jakarta: Prenadamedia Group, 2019) hlm. 339

## **B. Kehadiran Peneliti**

Keterlibatan peneliti sangat penting dalam penelitian kualitatif karena mereka adalah alat penting untuk mengembangkan dan memperoleh informasi dari sumber data (informan yang diteliti)..

## **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian atau lokasi penelitian ini yaitu di Prodi PAI FITK IAIN Ambon. Adapun waktu penelitian dimulai dari tanggal 10 november 2024 sampai tanggal 10 desember 2024.

## **D. Sumber Data**

Sumber data dapat berupa orang, objek, dokumen atau proses suatu kegiatan dan hal-hal lain yang berhubungan dengan tempat data dikumpulkan dari database penelitian. Data dalam penelitian ini diperoleh dari sumber:

1. Sumber data primer yaitu orang atau manusia yakni mahasiswa angkatan 2020 dan operator Turnitin yang ada di Prodi PAI FITK IAIN Ambon.
2. Sumber data sekunder khususnya buku dan dokumen yang berguna untuk dipelajari. Namun, buku-buku yang digunakan untuk mengklarifikasi data dan analisisnya adalah literatur yang signifikan..

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tindakan yang sangat strategis untuk melakukan penelitian karena tujuan utama dari penelitian ini

adalah untuk dapat memperoleh data yang dibutuhkan. Cara mengumpulkan data data dilakukan dapat melalui 3 cara yakni; observasi, wawancara dan dokumentasi.<sup>29</sup>

a. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan pengamatan yang dilakukan secara langsung ke objek yang diteliti. Observasi dilakukan secara langsung dilokasi penelitian yaitu Institut Agama Islam Negeri Ambon Prodi PAI FITK, peneliti akan mengamati proses penyusunan mahasiswa terutama dari cara pengutipannya.

b. Wawancara

Dalam sebuah wawancara, pewawancara dan sumber informasi memiliki diskusi tatap muka di mana pewawancara mengajukan pertanyaan tentang objek yang dipelajari dan disusun sebelumnya.<sup>30</sup>

Adapun beberapa langkah wawancara dalam penelitian ini yaitu, peneliti mempersiapkan terlebih dahulu pedoman wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan. Setelah itu peneliti menentukan jadwal dengan informan. Alat yang digunakan yakni pedoman wawancara dan handphone sebagai alat perekam hasil wawancara. Dalam penelitian ini peneliti menentukan informan yang akan diwawancarai antara lain 6 mahasiswa Prodi PAI angkatan 2020 yang diambil dari tiga kelas masing-masing 2 mahasiswa dan 1 operator turnitin di Prodi PAI.

---

<sup>29</sup> Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 224-225

<sup>30</sup>Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, hlm. 372

### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan dokumen berupa foto, video, dan data- data penting yang mendukung keabsahan penelitian.

Dokumentasi yang akan peneliti dapatkan adalah berupa dokumen resmi yang didapatkan langsung dari Prodi PAI yakni berupa data hasil cek turnitin mahasiswa dan SK peraturan plagiasi atau dokumen lain yang berasal dari Prodi PAI.

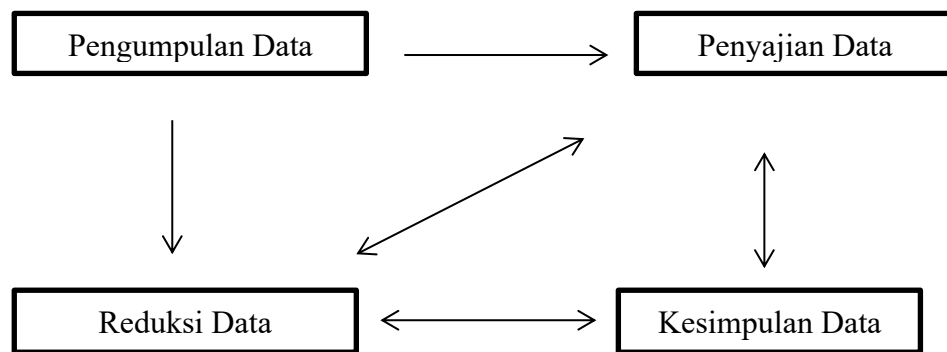
### F. Analisis Data

Mengatur, menata, memodifikasi, dan memadatkan data untuk menemukan jawaban atas pertanyaan penelitian dikenal sebagai analisis data. Untuk memudahkan penjelasan peneliti tentang temuan mereka kepada orang lain, analisis data adalah pencarian metadis dan persiapan catatan lapangan, wawancara, dan sumber lainnya. Tujuan dari analisis data ini adalah untuk meringkas data dan menarik kesimpulan dengan membuat data dapat dipahami sehingga temuan dapat dibagikan dengan orang lain.<sup>31</sup>

Dalam penelitian kualitatif ada beberapa langkah yang dilakukan dalam menganalisis data. Salah satu model analisis data menurut Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman ada beberapa langkah yang dilakukan untuk menganalisis data kualitatif yaitu

---

<sup>31</sup> Ibid, hlm 103- 104.



Gambar 1. Tahap- tahap penelitian menurut Miles dan Huberman.

Berdasarkan langkah- langkah penelitian di atas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Setelah pengumpulan data primer dan sekunder, prosedur termasuk menyortir data, mengembangkan tema, mengkategorikan, memfokuskan data pada bidang masing-masing, membuang, mengatur data dengan cara tertentu, dan membuat ringkasan dalam unit analisis. Setelah ini, data diperiksa ulang dan dikategorikan sesuai dengan masalah yang sedang dipelajari. Untuk mendapatkan pandangan utuh tentang masalah penelitian, data diminimalkan dan kemudian dijelaskan dalam kalimat sesuai dengan tujuan penelitian.

b. Penyajian data

Jenis analisis ini melibatkan penyajian data sebagai narasi, di mana peneliti menjelaskan kesimpulan data dalam bentuk frasa grafis dan hubungan berurutan dan sistematis antar kategori.

c. Penarikan kesimpulan.

Meskipun telah digambarkan sebagai pengurangan kesimpulan data, itu bukan fenomena permanen dan masih ada kemungkinan penambahan dan penghapusan. Sehingga pada tahap ini telah ditemukan kesimpulan yang sesuai dengan bukti data yang diperoleh di lapangan secara akurat dan faktual. Mulai dari pengumpulan data, pemilihan data, triangulasi data, kategorisasi data, deskripsi data dan kesimpulan. Teks yang jelas harus digunakan untuk menyajikan data yang dikumpulkan dari pengamatan dan wawancara untuk mencegah bias. Urutkan data melalui tema, kemudian sertakan di bagian deskripsi data yang dianggap penting untuk memperkuat pernyataan penelitian. Dengan menggunakan metode induktif, kesimpulan dapat dicapai tanpa mengekstrapolasi temuan dari satu studi ke studi lainnya.

penelitian. Kesimpulan ditarik dengan teknik induktif tanpa menggeneralisir satu temuan terhadap temuan-temuan lainnya.<sup>32</sup>

**G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Validitas data penelitian diperiksa setelah dikumpulkan untuk menentukan keakuratannya. Pendekatan yang digunakan peneliti untuk mengukur tingkat kepercayaan terhadap temuan penelitian adalah:

a. Triangulasi.

Untuk memastikan keakuratan perbandingan, triangulasi adalah teknik yang digunakan untuk mengevaluasi data dari berbagai sumber yang telah dikumpulkan dari waktu ke waktu pada setiap tahap studi lapangan.

---

<sup>32</sup> Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Cet. I, Medan: Wal ashri Publishing, 2020), hlm. 68- 69.

Perbandingan hasil dua atau lebih peneliti menggunakan metodologi yang berbeda juga dapat digunakan untuk triangulasi..<sup>33</sup>

- b. Para peneliti juga telah menggunakan bahan referensi sebagai dasar untuk mendukung informasi yang diperoleh, terutama dengan cara merekam wawancara dan termasuk gambar objek penelitian untuk meningkatkan kredibilitas mereka.

## H. Tahap-tahap Penelitian

### a. Tahap Perencanaan

Dalam tahap ini yang peneliti lakukan adalah:

- 1) Pengajuan judul proposal skripsi kepada dosen Penasehat Akademik (PA) setelah itu diajukan ke Prodi untuk konfirmasi lebih lanjut
- 2) Membuat kajian pustaka yang selaras dengan judul
- 3) Menyusun metode penelitian
- 4) Konsultasi proposal kepada dosen pembimbing 1 dan 2

### b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Menyelenggarakan izin penelitian di pihak administrasi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ambon dan meneruskannya pada rektorat Institut Agama Islam Negeri Ambon dan diteruskan juga pada Prodi PAI.
- 2) Pengumpulan dan pengolahan data yang dilakukan dengan cara:
  - a) Melakukan wawancara dengan subjek yang telah ditentukan oleh peneliti

---

<sup>33</sup>Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, hlm 68.

b) Menggali data yang sudah diperoleh dengan cara analisis

c. Tahap Penyelesaian

- 1) Menyusun kerangka laporan hasil penelitian
- 2) Menyusun laporan hasil penelitian dengan konsultasi kepada dosen pembimbing 1 dan 2
- 3) Melakukan seminar sebagai pertanggungjawaban di hadapan penguji

Pengadaan dan penyampaian hasil laporan penelitian kepada pihak yang berwenang dan pihak yang berkepentingan.

